

**IMPLEMENTASI KONSELING ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA
PECANDU NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KABUPATEN (BNNK) BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUSYAYINA
NIM. 3518129

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI KONSELING ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA
PECANDU NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KABUPATEN (BNNK) BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUSYAYINA
NIM. 3518129

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Musyayina
NIM : 3518129
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KONSELING ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PECANDU NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN (BNNK) BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 04 November 2022

Yang menyatakan


MUSYAYINA
NIM. 3518129

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi

Dusun V rt.02 rw.05 Ds. Purwosari Kec. Comal Kab. Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Musyayina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Musyayina

NIM : 3518129

Judul : **IMPLEMENTASI KONSELING ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA
PECANDU NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KABUPATEN (BNNK) BATANG**

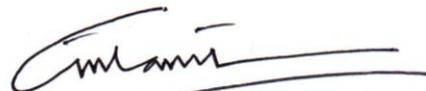
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : MUSYAYINA

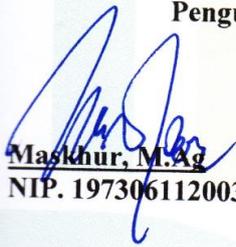
NIM : 3518129

Judul Skripsi : Implementasi Konseling Islam Dalam Menumbuhkan
Motivasi Untuk Sembuh Pada Pecandu Narkotika Di Badan
Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Batang

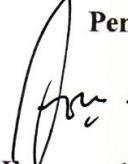
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 01 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Masduki, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 01 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	H(ā'	H(Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	S)ād	S(es (dengan titik di bawah)
ض	D(ād	D(de (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(te (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	<i>Fath(ah)</i>	A	a		
---	<i>Kasrah</i>	I	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
---	<i>D(ammah)</i>	U	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ---	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ---	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوَّلَ	<i>Haula</i>

III. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌditulis <i>Sāla</i>
fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىditulis <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُditulis <i>Yaqūlu</i>

IV. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

V. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عَدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>
--------	-----------------------

VI. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

VII. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

VIII. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahku Tarjuki yang senantiasa mendukung, mendo'akan keberhasilanku setiap malam.
2. Ibu kandungku Syafa'ah (Almh) yang semasa hidupnya tidak pernah berhenti mendukungku, mendoakanku, dan memberikan semangat.
3. Kakak-kakaku yang selalu memberiku dorongan untuk terus berjuang.
4. Teman seperjuanganku dari pertama masuk kuliah NAYSALFINDA (Naela Sofiana, Imtinan Salsabila, Inti Salimah, Alfiaturrohmaniyah, dan Milanda) serta teman-teman lain yang selalu memberikan semangat dan bantuan dari awal kuliah sampai selesai skripsi.
5. Teman kerja keras Ghinayatul Karomah yang juga sedang berjuang dengan skripsinya.
6. Almameterku jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas BPI C 2018.

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”
(Al Baqarah (2) : 153)

ABSTRAK

Musyayina. 2022. Implementasi Konseling Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pecandu Narkotika Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Batang. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Cintami Farmawati, M.Psi.

Kata kunci: Konseling Islam, Motivasi untuk Sembuh, dan Pecandu Narkotika

Masalah yang menjadi latar belakang dari penelitian ini adalah dikarenakan masih kurangnya motivasi untuk sembuh pada pecandu narkotika di BNNK Batang. Hal ini ditandai dengan tidak sedikitnya Pecandu Narkotika yang *drop out* di tengah jalan tanpa menyelesaikan proses rehabilitasinya. Tidak ada kabar berbulan-bulan bahkan setahun lebih, setelah bertemu kembali ternyata pecandu narkotika tersebut malah dalam keadaan terborgol.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis merumuskan tiga tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui gambaran motivasi untuk sembuh pada pecandu narkotika; 2) Untuk mengetahui implementasi konseling Islam dalam Menumbuhkan Motivasi untuk sembuh pada pecandu narkotika di BNNK Batang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Dengan menggunakan data dari hasil wawancara dengan konselor dan pecandu narkotika, hasil observasi terhadap implementasi konseling Islam dan dokumen pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi motivasi untuk sembuh pada pecandu narkotika sebelum dilakukannya konseling cenderung masih kurang. Sementara itu sesudah dilakukannya konseling Islam, kondisi motivasi untuk sembuh pada pecandu narkotika cenderung bertambah. Sementara itu pelaksanaan atau implementasi konseling Islam di BNNK Batang kurang lebih sudah seperti yang ada diteori.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang penulis panjatkan, atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini yang berjudul “Implementasi Konseling Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Untuk sembuh Pada Pecandu Narkotika di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang.” Sholawat serta salam tak lupa penulis selalu panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, karya ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, do’a, dan dorongan dari pihak-pihak yang berbaik hati. Penulis mempersembahkan beribu terimakasih kepada:

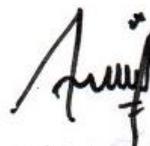
1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua jurusan Bimbingan Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sudah menyumbangkan tenaga, pikiran, ilmu, serta waktunya untuk mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam pembuatan karya ini.
5. Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik penulis.

6. Bapak Khrisna Anggara, S.H. M.Si. selaku kepala BNNK Batang yang telah banyak membantu dan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di sana.
7. Ardhi Yusuf Rahmawan, SKM selaku konselor BNNK Batang yang telah banyak memberikan waktunya untuk memberikan informasi yang diperlukan penulis dalam penelitian ini
8. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajar dan memberikan ilmunya selama kuliah, serta seluruh Staff baik dari Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah ataupun UPT Perpustakaan yang selalu sabar dalam melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
9. Seluruh staff dan karyawan di BNNK Batang yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan dorongan agar penulis menyelesaikan tugas akhir secepatnya.

Alhamdulillah setelah banyaknya perjuangan dan rasa terimakasih ini tidak bisa saya ucapkan satu persatu kepada pihak-pihak lain yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin.

Pekalongan, 01 November 2022

Penulis,



MUSYAYINA
NIM. 3518129

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Konseling Islam.....	19
1. Definisi Konseling Islam.....	20
2. Asas-Asas Konseling Islam.....	20
3. Tahapan Konseling Islam.....	23
4. Metode-Metode Konseling Islam.....	26
5. Materi-Materi Konseling Islam.....	29
B. Motivasi Untuk Sembuh.....	30
1. Pengertian Motivasi Untuk Sembuh.....	30
2. Ciri-Ciri Motivasi Untuk Sembuh.....	31
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Untuk Sembuh	33
BAB III IMPLEMENTASI KONSELING ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PECANDU NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN (BNNK) BATANG	36
A. Gambaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang	36
1. Profile Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang	36
2. Sejarah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang	36
3. Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang.....	38
4. Struktrur Organisasi	39
5. Daftar Jumlah Pecandu Narkotika Dari Tahun Ke Tahun ...	40

B.	Gambaran kondisi motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di badan narkoba nasional kabupaten batang.....	41
C.	Implementasi Konseling islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba.....	48
1.	Tahap Awal	48
2.	Tahap Pertengahan	49
a.	Penggunaan Metode	50
b.	Penyampaian Materi.....	52
3.	Tahap Akhir.....	53
BAB IV IMPLEMENTASI KONSELING ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PECANDU NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN (BNNK) BATANG		54
A.	Analisis Gambaran Motivasi untuk Sembuh Pada Pecandu Narkoba Nasional Kabupaten (BNNK) Batang	55
B.	Analisis Implementasi Konseling dalam Menumbuhkan Motivasi untuk Sembuh Pada Pecandu Narkoba Di Badan Narkoba Nasional Kabupaten Batang	59
BAB V PENUTUP.....		67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Verbatim Wawancara

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketergantungan terhadap obat-obatan terlarang termasuk narkotika adalah kondisi yang serius, karena dampak buruk akan terlihat pada dirinya baik itu pada aspek fisik, psikologis, sosial, ekonomi, spiritual, dan lain sebagainya. Selain itu, juga terdapat stigma negatif dari masyarakat terhadap pecandu narkotika. Penyalahgunaan narkotika ini tentunya akan menyebabkan dikucilkannya seseorang dari lingkungan sekitarnya karena dinilai telah menyalahi norma dan aturan yang ada serta dapat meresahkan masyarakat yang ada disekitarnya. Dari segi ekonomi, jelas penyalahgunaan narkoba akan berdampak besar karena harga jual narkoba yang mahal dan penggunaannya yang sering (tergantung pada jenis narkoba dan tingkat kecanduannya).¹

Namun, jika seseorang ingin melepaskan diri dari kecanduan perlu dilakukan melalui rehabilitasi, salah satu tahap terberatnya adalah ketika proses detoxifikasi. Dalam proses ini, seorang pecandu akan dibiasakan untuk tidak menggunakan narkoba atau mengurangi dosis narkoba yang biasanya sering digunakan sampai tidak diberikan sama sekali. Pada tahap ini akan sangat berbahaya dan menyakitkan bagi pecandu, oleh sebab itu tentu akan lebih baik apabila didampingi oleh tenaga medis profesional. Selain membantu dalam permasalahan fisik, rehabilitasi juga akan membantu pecandu secara emosional.

¹ Ardi Yusuf Rahmawan, Konselor Rehabilitasi BNNK Batang, Wawancara Awal, Batang 25 Mei 2022.

Pada umumnya, pecandu memiliki masalah emosional karena ketergantungannya terhadap narkoba. Kemudian, pada beberapa kasus, permasalahan emosional menjadi penyebab utama seseorang mulai mencoba dan terjerumus narkoba.²

Sementara itu, agar rehabilitasi terlaksana dengan lancar diperlukan tumbuhnya motivasi untuk sembuh. Motivasi dan keyakinan pada kemampuan diri akan sangat membantu keberhasilan individu dalam rangka melepaskan diri dari jeratan narkoba. Motivasi dan keyakinan individu ini juga yang akan memberikan suatu keberanian individu untuk bisa kembali menjalani kehidupan secara normal. Ketika motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba tumbuh, hal ini menjadi salah satu tanda bahwa pecandu narkoba telah menyadari bahaya narkoba. Selain itu, motivasi untuk sembuh membuat pecandu narkoba mengikuti rehabilitasi dengan sukarela dan proses rehabilitasi pecandu narkoba pun menjadi lebih lancar. Motivasi untuk sembuh juga dapat mencegah pecandu narkoba kembali menggunakan zat-zat terlarang.³

Sayangnya, berdasarkan wawancara awal yang dilakukan penulis di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang yang kemudian disingkat BNNK Batang, penulis menemui motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba tergolong masih kurang. Hal ini dapat dilihat ketika mereka menjalani konseling Islam klien jarang berangkat sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kemudian pecandu narkoba ini yang meyakini bahwa apa telah mereka perbuat tidak salah. Karena belum

² Wresniwiro, *Masalah Narkoba Psikotropika dan Obat-Obatan Berbahaya*, (Jakarta: Yayasan Mitra Bintibnas, 1999), hlm 21-22

³ Novie Firma Parmawati, Konselor rehabilitasi BNN Kabupaten Batang, Wawancara, Batang, 27 Mei 2022.

merasakan dampak buruknya. Selanjutnya dorongan dari keluarga yang kurang didapatkan klien seperti tidak mengontrol keseharian korban.⁴

Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan mengimplementasikan layanan konseling, terutama konseling Islam.⁵ Konseling Islam dapat dikatakan sebagai sebuah proses pemberian bantuan secara tatap muka dengan cara wawancara konseling dari seorang konselor yang ahli kepada seorang klien yang memiliki suatu masalah dengan memasukkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an yang bertujuan supaya klien dapat hidup sejalan dengan nilai-nilai yang sesuai ajaran Al-Qur'an.⁶

Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Batang, konseling Islam dilakukan oleh konselor kepada klien yang beragama Islam. Saat ini ada dua konselor utama yang melakukan konseling di BNNK Batang. Biasanya saat mengikuti rehabilitasi, pecandu narkotika akan di berikan jadwal untuk mengikuti konseling Islam. Minimal lamanya pelaksanaan adalah dua bulan paling lama biasanya 6 bulan.⁷

Alasan peneliti mengangkat judul ini adalah agar peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi konseling Islam bagi pecandu narkotika di BNNK Batang. Dan kondisi pecandu narkotika sebelum melakukan konseling Islam dan

⁴ Ardhi Yusuf Rahmawan, Konselor Rehabilitasi BNNK Batang, Wawancara, Batang, 25 Mei 2022.

⁵ Novie Firma Parmawati, Konselor rehabilitasi BNN Kabupaten Batang, Wawancara, Batang, 27 Mei 2022.

⁶ Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 23-24.

⁷ Novie Firma Parmawati, Konselor rehabilitasi BNN Kabupaten Batang, Wawancara, Batang, 27 Mei 2022.

setelah melakukannya. Alasan mengambil BNNK Batang sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti pernah mendapat kesempatan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sana selama sebulan dan sudah pernah mengamati proses konseling Islam bagi pecandu narkoba di sana sampai tingkat tertentu. Selain itu, BNNK Batang adalah salah satu badan yang mengadakan rehabilitasi dengan layanan konseling Islam di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNNK Batang?
2. Bagaimana gambaran motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba sebelum dan sesudah dilakukan konseling Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Batang.
2. Memahami gambaran motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba sebelum dan setelah dilakukan konseling Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait dengan keilmuan bimbingan penyuluhan Islam,

khususnya dalam hal implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNNK Batang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang bagaimana implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNNK Batang.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan referensi, dan pedoman yang berkaitan dengan implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNNK Batang.

c. Bagi pengguna narkoba yang beragama Islam.

Dapat menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada dirinya sehingga memudahkannya dalam menjalani rehabilitasi Narkoba di BNN Kabupaten Batang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka teori

a. Konseling Islam

Konseling Islam yaitu sebuah upaya pemberian bantuan yang terarah, berkesinambungan dan sistematis kepada klien, agar mereka dapat mengembangkan potensi atau fitrah keagamaan dirinya secara optimal

dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW kedalam dirinya, sehingga individu dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW.⁸

Konseling Islam dapat dilakukan dalam beberapa tahap, Secara umum proses konseling dibagi atas tiga tahapan.⁹

1) Tahapan awal

Tahap ini terjadi sejak klien menemui konselor hingga berjalan proses konseling sampai konselor dan klien menemukan definisi masalah klien. Adapun proses konseling tahap awal dilakukan koselor sebagai berikut:

- a) Membangun hubungan konseling yang melibatkan klien.
- b) Memperjelas dan mendefinisikan masalah.
- c) Melakukan negosiasi kontrak. Kontrak artinya perjanjian antara konselor dengan klien.

2) Tahap pertengahan (tahap kerja)

Pada tahap pertengahan kegiatan selanjutnya yaitu 1) menjelajahi masalah klien, 2) bantuan apa yang diberikan berdasarkan penilaian kembali apa-apa yang telah dijelajah tentang masalah klien. Dalam tahap ini konselor akan menerapkan metode konseling Islam dan mengisinya dengan materi konseling Islam.

⁸ Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 23-24.

⁹ Willis S. Sofyan, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 12.

Seperti yang dikatakan Baidi Bukhori, konseling Islam adalah sebuah model dakwah.¹⁰ Berdasarkan hal itu, metode konseling Islam dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Metode *Al-hikmah*, metode yang dilakukan untuk membantu individu yang kseulitan. Metode ini dilakukan secara halus dan hati-hati agar dapat diterima oleh sasarnya.
- b) Metode *Mauizhah Al-hasanah*, metode ini dilakukan dengan cara memberikan nasehat-nasehat yang dapat diambil dari cerita-cerita umat terdahulu atau yang ada di Al-Qur'an/Hadist.
- c) Metode *mujaddalah bil ahsan*, metode ini lebih menitikberatkan pada mengurangi rasa ragu/was-was pada individu dengan melalui jalan diskusi.¹¹

Kemudian dalam pelaksanaan konseling Islam kita membutuhkan materi. Menurut Hamdani, materi konseling Islam di antaranya adalah:

- a) Materi aqidah (keimanan), karena keimanan adalah barometer perilaku, maka hal yang harus diperbaiki terlebih dahulu adalah keimanan seseorang.
- b) Materi Syari'ah, setelah keimanan seseorang sudah baik maka yang perlu diketahui selanjutnya adalah peraturan yang telah digariskan oleh Allah.

¹⁰ Baidi Bukhori, Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol, 5, No. 1, 2014, hlm. 1-15.

¹¹ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Terapi Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2009), hlm. 190.

- c) Materi akhlakul Karimah, setelah memperkuat iman dan mematuhi perturan Allah langkah selanjutnya adalah memperbaiki tabiat buruk.¹²
- 3) Tahap akhir konseling (tahap tindakan) Pada tahap akhir konseling ditandai beberapa hal yaitu:
- a) Menurunnya kecemasan klien. Hal ini diketahui setelah konselor menanyakan keadaan kecemasan klien.
 - b) Adanya perubahan tingkah laku klien kearah yang lebih positif, sehat dan dinamik.
 - c) Terjadinya perubahan sikap positif, yaitu dapat mengoreksi diri sendiri dan meniadakan sikap yang suka menyalahkan dunia luar, seperti orang tua, guru, teman, keadaan tidak menguntungkan dan sebagainya.

b. Motivasi

Motivasi untuk sembuh adalah dorongan sadar yang dapat membangkitkan, mengarahkan, dan mengatur perilaku individu untuk melakukan tindakan yang ditujukan pada tujuan tertentu, yaitu sembuh dari penyakit atau ketergantungan sehingga tindakan tersebut dapat memenuhi kebutuhan yang ada.¹³

¹² Erhamwilda, *Konseling Islami*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 103-106.

¹³ Ayamah, *et al.*, Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Survivor Covid-19, *Nursing Analysis: Journal Of Nursing Research*, Vol, 1, No. 1, 2021, hlm. 62-72.

Hamzah B. Uno mengatakan bahwa indikator/ciri-ciri orang yang termotivasi di antaranya adalah sebagai berikut: (1) Adanya keinginan untuk berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk sembuh; (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) Adanya penghargaan dalam pencapaian kesembuhan; (5) Ada kegiatan yang menarik dalam konseling; (6) Adanya lingkungan yang mendukung.¹⁴

Menurut Gerungan, motivasi untuk sembuh memiliki beberapa faktor yang memengaruhinya. Pertama, adalah faktor internal, motivasi yang bersumber dari dalam diri manusia, biasanya timbul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhan sehingga menjadi terpuaskan. Faktor internal ini di antaranya meliputi Faktor fisik, faktor mental pecandu narkoba, Tipe Kepribadian, Kesulitan Berkembang, dan Kematangan Usia. Kedua, faktor eksternal, Faktor eksternal adalah faktor motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang merupakan pengaruh dari orang lain atau lingkungan. Faktor eksternal ini meliputi: Faktor Lingkungan, Fasilitas, Media, dan Dukungan Sosial.¹⁵

2. Penelitian yang relevan

Berikut adalah penelitian yang relevan yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hlm. 23.

¹⁵ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 2002), hlm. 120.

- a. Skripsi oleh Arief Fadli Wahyu yang berjudul "Teknik Konselor Menumbuhkan Motivasi Pecandu Narkoba Untuk Pemulihan Diri Di PANTI Sosial Putra Pamardi Insyaf Kota Medan"¹⁶

Penelitian ini membahas tentang motivasi pecandu narkoba untuk pemulihan diri. Bentuknya adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif diskriptif, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian teori motivasi yang digunakan adalah teori motivasi dari Mc. Clelland.

Kesamaan yang didapat oleh peneliti di antaranya: objek penelitian yang hampir sama, dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya adalah pada teori yang digunakan. Peneliti sendiri menggunakan teori motivasi untuk sembuh dari jurnal yang ditulis oleh Ayamah, Dayang Sekar Fadjar Puspita dan Betty

- b. Jurnal yang berjudul "Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Dukungan Konselor Adiksi Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pecandu Narkoba Di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar" oleh Ernawati, Muhammad Qasim.¹⁷

¹⁶ Arief Fadli Wahyu, 2021, Teknik Konselor Menumbuhkan Motivasi Pecandu Narkoba Untuk Pemulihan Diri Di PANTI Sosial Putra Pamardi Insyaf Kota Medan," *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, Medan.

¹⁷ Ernawati, Muhammad Qasim, Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Dukungan Konselor Adiksi Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pecandu Narkoba Di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar, *Journal Of Islamic Nursing*, Vol, 3 No. 1, 2018, hlm. 40-46.

Penelitian membahas tentang motivasi untuk sembuh pada pecandu Narkoba, Penelitian yang berbentuk kuantitatif ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan cross sectional untuk analisis datanya. Artinya kesamaan penelitian ini adalah pada objek pembahasannya saja, sedangkan metode penelitiannya berbeda.

- c. Skripsi yang berjudul "Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Teknik Self Control Bagi Pengguna Narkoba Dan Minuman Keras Di Dusun Selorentek Kulon Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan" oleh Alifia Nuzilu Ni'ami.¹⁸

Penelitian ini membahas proses pelaksanaan konseling islam untuk meningkatkan *self control* pada pengguna narkoba dan minuman keras. Penelitian ini juga memiliki bentuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang kemudian dianalisa menggunakan deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian di atas memiliki kesamaan di antaranya: meskipun membahas masalah yang berbeda, penelitian ini sama-sama membahas tentang pelaksanaan atau implementasi konseling Islam. Sehingga peneliti merasa terbantu terutama dalam menentukan aspek-aspek pelaksanaan konseling Islam.

¹⁸ Alifia Nuzilu Ni'ami, Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Teknik Self Control Bagi Pengguna Narkoba Dan Minuman Keras Di Dusun Selorentek Kulon Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan, *Skripsi Bimbingan Konseling Islam*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm 71-79.

d. Skripsi pelaksanaan konseling Islam dalam upaya mengatasi perilaku *bullying* di IPPNU desa Babalanlor kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan¹⁹

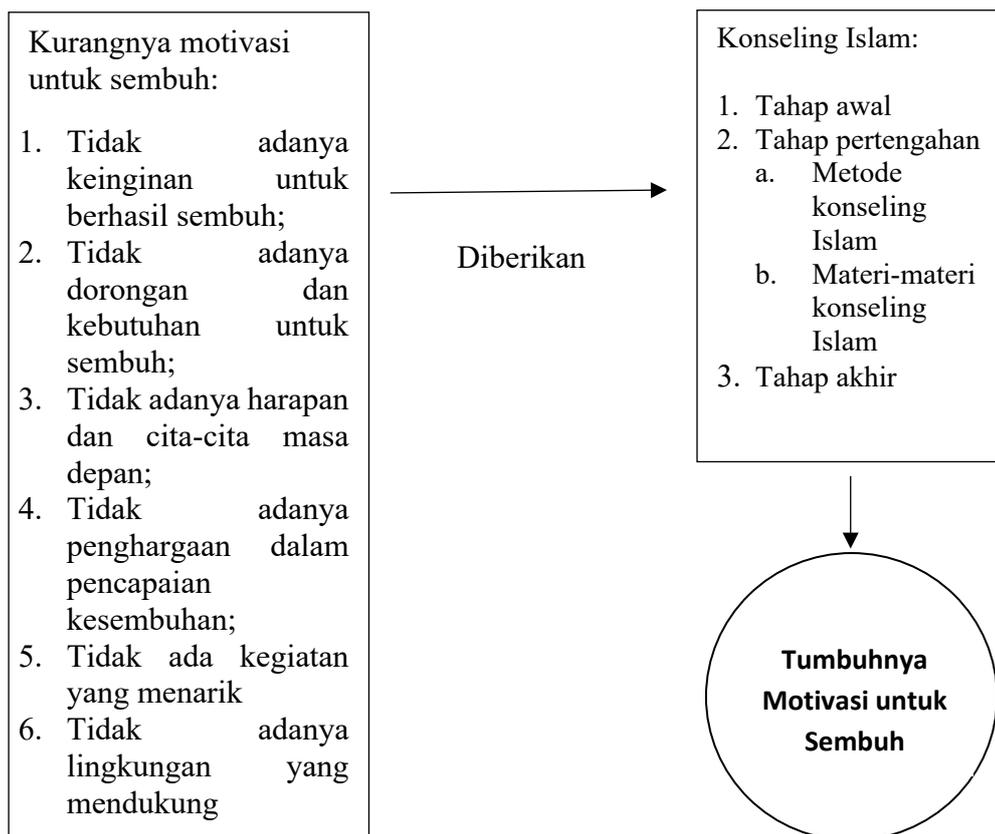
Penelitian ini berbentuk kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dan analisis data deskriptif dari Miles dan Huberman. Dan juga pembahasan penelitiannya sama-sama pelaksanaan konseling Islam. Hanya saja permasalahan penelitian yang dibahas sama sekali berbeda.

3. Kerangka berpikir

Nantinya dalam penelitian ini akan dibahas tentang proses implementasi/pelaksanaan konseling Islam di BNNK Batang. Dengan memperhatikan aspek/indikator berupa tahapan-tahapan pelaksanaannya. Dalam penelitian ini menggunakan teori yang disampaikan oleh Willis Sofyan, di mana tahapan konseling Islam itu ada 3, yaitu: 1) Tahapan awal, 2) Tahapan Pertengahan, 3) Tahapan Akhir. Dan pada tahapan pertengahan, harus ada metode konseling Islam yang digunakan, dan materi apa saja yang disampaikan. Metode konseling di bagi menjadi 3 macam, yaitu: Al-hikmah, mauidhah hasanah, dan mujaddalah. Sedangkan materi Islam di antaranya adalah: Materi aqidah, Materi Syari'ah, dan Materi akhlakul Karimah.

¹⁹ Shokhifatul K. Fina, Pelaksanaan Konseling Islam Dalam Upaya Mengatasi Bullying Di IPPNU Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, *Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2021), hlm. 24-54.

Aspek implementasi konseling Islam yang telah di bahas di atas nantinya akan digunakan untuk menumbuhkan motivasi untuk sembuh. Dengan melihat indikator/ciri-ciri berupa: (1) Adanya keinginan untuk berhasil sembuh; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk sembuh; (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) Adanya penghargaan dalam pencapaian kesembuhan; (5) Ada kegiatan yang menarik dalam konseling; (6) Adanya lingkungan yang mendukung. Dan juga tetap memperhatikan apa saja faktor yang mempengaruhinya.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau kalimat-kalimat berkaitan dengan objek yang tengah diteliti.²⁰ Dengan memakai pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana kondisi motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNNK Batang dan bagaimana implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNN Kabupaten Batang secara lebih mendalam.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) artinya data akan diambil langsung di kantor BNNK Batang. Untuk jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Agar peneliti dapat meneliti implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNNK Batang secara menyeluruh.

3. Sumber data penelitian

a. Data Primer

Dalam penelitian lapangan ini data primer yang akan didapatkan informasi melalui narasumber secara langsung di BNNK Batang. Adapun yang menjadi narasumbernya adalah Bapak Ardhi Yusuf Rahmawan,

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 38, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

S.KM, sebagai seorang konselor dan ada juga klien pecandu narkoba yang rehabilitasi di sana.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan adalah yang bersumber dari penelitian yang menjadi rujukan peneliti. Data sekunder ini nantinya akan berupa jurnal-jurnal penelitian yang masih terkait dengan penelitian ini, Data sekunder ini sebagai bahan pendukung dari data primer, sehingga akan mempermudah dalam menyelesaikan penelitian ini.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Nantinya akan dibuat beberapa pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Pertanyaan dalam pedoman wawancara hanya berisi pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas yaitu tentang implementasi konseling Islam untuk menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNNK Batang.

b. Observasi

Kemudian dalam pelaksanaannya peneliti melakukan observasi sistematis, di mana sebelum memulai observasi, peneliti akan membuat lembar *check-list* yang isinya tentang aspek-aspek implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba sebagai pedoman observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bentuk pengumpulan data dalam penelitian yang dapat berupa foto kegiatan konseling, catatan-catatan selama pelaksanaan konseling, atau arsip-arsip daftar pecandu narkoba yang ada di BNNK Btanag. Dengan adanya dokumentasi dari peneliti dapat menunjukkan bukti-bukti secara nyata dalam aktivitas penelitian.

5. Teknik analisis data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Teori teknik analisis data yang digunakan adalah dari tokoh Miles and Huberman. Adapun proses analisis data Miles and Huberman yang digunakan sebagai pedoman analisis data dalam penelitian implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pengguna narkoba di BNNK Batang yaitu *reduction of data*, *display of data*, dan *conclusion of data*.²¹

a. *Reduction of data*

Tahapan yang pertama dalam menganalisis sebuah data adalah *data reduction*. Tahapan *reduction of data* ini artinya membuang hal-hal yang tidak perlu dan fokus terhadap bagian data pokok yang lebih penting dengan berdasarkan pola dan tema dari data yang sudah ditetapkan di awal.

²¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), hlm. 63

b. Display of data

Pada tahap mendisplay data, nantinya peneliti akan melakukan triangulasi data sumber data. Dengan cara membandingkan data-data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian akan disajikan dalam bentuk bagan atau tabel.

c. Conclution of data

Tahapan terakhir analisis data pada penelitian kualitatif adalah conclution atau menarik kesimpulan. Rumusan masalah yang bersangkutan dengan pembahasan dalam sebuah penelitian dapat terjawab dengan adanya suatu kesimpulan.²²

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam memudahkan dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Motode Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini dibagi menjadi dua subbab. Subbab pertama berisi implementasi Konselor Islam, Subbab kedua berisi motivasi untuk sembuh.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian. Gambaran umum berisi Profil Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) yang terletak di

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 338-345.

Kabupaten Batang. Hasil penelitian terdiri dari dua Subbab yang pertama berisi gambaran mengenai kondisi motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba sebelum dan sesudah pelaksanaan konseling islam. Subbab kedua berisi implementasi konseling islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNNK Batang.

Bab IV Analisis Implementasi Konseling Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pecandu Narkoba Di BNNK Batang. Di dalamnya akan dibahas hal yang meliputi gambaran motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba.

Bab V Penutupan yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh paparan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa gambaran motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba setelah diimplementasikannya konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan pecandu narkoba yang semakin aktif dan semakin kuatnya keinginan pecandu narkoba untuk sembuh ditandai dengan lebih rajinnya kedatangan mereka untuk rehabilitasi.

Implementasi konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba di BNNK Batang dapat dibagi menjadi 3 tahapan. Tahapan-tahapannya antara lain adalah tahap awal, tahap pertengahan dan tahap akhir. Pada tahap awal yang dilakukan adalah membangun *rapport*, membuat kontrak dan mendefinisikan permasalahan yang menghambat tumbuhnya motivasi untuk sembuh pada pecandu narkoba. Setelah itu di tahap pertengahan, permasalahan yang ada di tahap awal akan dikaji lebih jauh lagi. Selain itu, konselor juga akan mulai menggunakan metode konseling Islam di tahap ini. metode yang digunakan adalah metode *Mauidhah Hasanah* dan *mujaddalah bil ihsan*. Di tahap ini konselor juga mulai menyampaikan materi-materi konseling Islam.

B. Saran

1. Bagi Pecandu Narkotika

Sebaiknya para pecandu narkotika yang rehabilitasi di BNNK Batang dapat terus menumbuhkan motivasi untuk sembuh pada dirinya sehingga memudahkan dirinya untuk sembuh dari kecanduan narkotika.

2. Bagi BNNK Batang

Sebaiknya BNNK Batang dapat terus memperbaiki dan mengembangkan pelayanan rehabilitasi sehingga BNNK Battang dapat menjadi tempat pelayanan rehabilitasi terbaik di Batang dan sekitarnya.

3. Bagi Konselor BNNK Batang

Untuk konselor BNNK Batang Dapat memberikan inovasi dalam pelayanan sehingga Pecandu Narkotika merasa ada hal yang menarik dalam proses konseling.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hambatan yang paling besar untuk melakukan penelitian di BNNK Batang adalah jadwal bertemu dengan pecandu narkotika. Jadi, ketika hendak bertemu pecandu narkotika sebaiknya harus segera datang ke BNNK Batang karena minggu depannya belum tentu bisa bertemu pecandu narkotika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018).
- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001).
- Alifia Nuzulu Ni'ami, *Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Teknik Self Control Bagi Pengguna Narkoba Dan Minuman Keras Di Dusun Selorentek Kulon Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan*, *Skripsi Bimbingan Konseling Islam*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).
- Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2, 2017.
- Ardhi Yusuf Rahmawan, *Konselor BNNK Batang*, Wawancara, Batang, 25 Mei 2022.
- Arief Fadli Wahyu, 2021, *Teknik Konselor Menumbuhkan Motivasi Pecandu Narkoba Untuk Pemulihan Diri Di PANTI Sosial Putra Pamardi Insyaf Kota Medan*, " *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, Medan.
- Ayamah, *et al.*, *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Survivor Covid-19*, *Nursing Analysis: Journal Of Nursing Research*, Vol, 1, No. 1, 2021.
- Baidi Bukhori, *Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam*, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol, 5, No. 1, 2014.
- Chrimawati Fitria, *Motivasi Untuk Sembuh Pada Remaja Penyalahguna Narkoba Ditinjau Dari Dukungan Sosial*. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2018).
- Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CALPULIS, 2015).
- Drewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Aksara, 2004).
- Erhamwilda, *Konseling Islami*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).

- Ernawati, Muhammad Qasim, Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Dukungan Konselor Adiksi Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pecandu Narkoba Di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar, *Journal Of Islamic Nursing*, Vol, 3 No. 1, 2018.
- Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 2002).
- Gudnanto, Peran Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Mencegah Generasi Emas Indonesia, *Jurnal Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus*, Vol. II, No. 2, 2014.
- HamdaninBakrannAdz-Dzaky, *Konseling dan Terapi Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2009).
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).
- Koeswara, *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ipusnas, 2008).
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet. 38, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Mubbid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004).
- Novie Firma Parmawati, Konselor rehabilitasi BNN Kabupaten Batang, Wawancara, Batang, 27 Mei 2022.
- Pane, R. M., *Kompetensi Kepribadian Konselor dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Hikmah, 2016).
- Pecandu Narkotika 1, Klien Rehabilitasi BNNK Batang, Wawancara, Batang, 15 September 2022.
- Pecandu Narkotika 2, Klien Rehabilitasi BNNK Batang, Wawancara, Batang, 20 September 2022.
- Pecandu Narkotika 3, Klien Rehabilitasi BNNK Batang, Wawancara, Batang, 30 September 2022.
- Prayitno, Herman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).
- Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami*, (Yogyakarta: el SAQ Press, 2007).
- Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010).

- Shokhifatul K. Fina, Pelaksanaan Konseling Islam Dalam Upaya Mengatasi Bullying Di IPPNU Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, *Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2021).
- Sugeng widodo, Dina Utami, *Belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014).
- Syamsul Arifin, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2018).
- Vida Rusdianti, Kepala Subbagian Umum BNNK Batang, Dokumentasi, Batang, 07 September 2022.
- Willis S. Sofyan, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2011).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Musyayina
NIM : 3518129
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam / FUAD
Email : musyayinapkl@gmail.com
No. Hp : +62 858-0224-5934

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI KONSELING ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
UNTUK SEMBUH PADA PECANDU NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KABUPATEN (BNNK) BATANG**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Desember 2022



**MUSYAYINA
NIM. 3518129**